

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN BERBASIS MODEL
PEMBELAJARAN ASICC UNTUK MENGUATKAN KOMPETENSI
LITERASI NUMERASI PADA JENJANG SMA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Biologi



OLEH:

SILVIA OKKI NOVITA RINDA

NPM: 2115020018

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi oleh:

Silvia Okki Novita Rinda

NPM: 2115020018

Judul

**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Perubahan
Lingkungan Berbasis Model Pembelajaran ASICC untuk Memperkuat
Kompetensi Literasi Numerasi pada Jenjang SMA**

Telah Disetujui Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Biologi FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 10 Juli 2025

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Agus Muji Santoso, S.Pd., M.Si.

NIDN. 0713088605



Dr. Poppy Rahmatika Primandiri

NIDN. 0702078502

Skripsi oleh:
SILVIA OKKI NOVITA RINDA
NPM: 2115020018

Judul:

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN BERBASIS MODEL
PEMBELAJARAN ASICC UNTUK MENGUATKAN KOMPETENSI
LITERASI NUMERASI PADA JENJANG SMA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Biologi FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji

- | | | |
|----------------|--|-------|
| 1. Ketua | : Dr. Agus Muji Santoso, S. Pd., M. Si. | _____ |
| 2. Penguji I | : Ida Rahmawati, S. Pd., M. Sc | _____ |
| 3. Penguji II | : Dr. Poppy Rahmatika Primandiri | _____ |
| 4. Penguji III | : Dr. Siti Ramdiah, M.Pd.
(Universitas PGRI Kalimantan) | _____ |

Mengetahui, 10 Juli 2025
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

MOTTO & PERSEMBAHAN

“I feel the possibility of all those possibilities being possible is just another possibility that could possibly happen”

(Mark Lee)

Ku persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orangtua tersayang, Bapak Sunaryo dan Ibu Sumartiningsih yang selalu memberikan kasih sayang kepada putri bungsunya. Terimakasih atas doa-doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan. Terimakasih atas segala usaha yang apapun yang telah dilakukan demi kelayakan hidup putrinya dimasa mendatang, mendidik, memotivasi hingga putrinya mampu menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
2. Teman seperjuangan Pendidikan Biologi Angkatan 2021 yang saling memberikan dukungan dari awal hingga akhir perkuliahan. Semoga kita sukses di jalan masing-masing.
3. Kepada temanku Kiki dan Linda yang selalu menemani, saling menyamangati, dan bersedia meluangkan waktu untuk menyelesaikan karya ini bersama-sama.
4. Kepada motor matic Beat merahku yang selalu mengantarkanku dalam proses akhir perkuliahan yang kadang kala macet ditengah perjalanan.
5. Kepada diri sendiri, Silvia Okki Novita Rinda. Terimakasih untuk selalu kuat, berjuang, dan bertahan hingga akhir studi pendidikan sarjana ini. Bagaimanapun kedepannya nanti, semoga selalu menghargai dirimu, selalu bahagia, dikelilingi orang baik, menjadi orang lebih baik berguna untuk orang lain, merayakan dirimu, dan sukses untuk cita-citamu.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Silvia Okki Novita Rinda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/16 November 2002
NPM : 2115020018
Fak/Jur./Prodi : FIKS/ S1 Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2025



KI NOVITA RINDA

NPM: 2115020018

RINGKASAN

Silvia Okki Novita Rinda, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Perubahan Lingkungan Berbasis Model Pembelajaran ASICC untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Numerasi pada Jenjang SMA .

Kata kunci: LKPD, ASICC, literasi numerasi, lingkungan, kolaborasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh PP Nomor 57 tahun 2021 menjelaskan bahwa standar kompetensi peserta didik difokuskan pada penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Kemudian dari hasil observasi dan wawancara guru disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran belum terdapat pembiasaan literasi dan numerasi. Hal tersebut tidak kontras dengan skor literasi dan numerasi di SMA Negeri 1 Prambon yang tergolong kategori tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan desain LKPD berbasis model pembelajaran ASICC. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan di kelas X3 SMA Negeri 1 Prambon selama empat bulan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Design Reasearch* mengacu pada alur pengembangan Tessmer meliputi dua tahapan yaitu *Preliminary Study (self evaluation, expert review, one to one, small group, dan field test)*.

Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kualitatif diperoleh dari saran dan masukan dari validator ahli, praktisi, dan peserta didik. Analisis deskriptif kuantitatif diperoleh dari perhitungan hasil validasi ahli menggunakan skala *likert* kemudian dipersentasekan kedalam kategori kevaliditasan untuk mengetahui kelayakan LKPD sebelum diimplemnetasikan. Analisis data penilaian LKPD menggunakan rubrik penilaian literasi numerasi pada tahap *Interpreting* dan *Creating*, setiap soal memiliki skor maksimum 3 jika jawaban memenuhi kriteria penilaian dan nilai minimum 0 jika jawaban tidak terisi.

Desain LKPD berbasis model pembelajaran ASICC yang terdapat lima tahapan yaitu *Adapting, Searching, Interpreting, Creating, dan Communicating*. Hasil validasi dari LKPD oleh ahli yaitu 73% dan 98% dengan kategori valid dan sangat valid, kemudian hasil validitas dari pembahas (guru mata pelajaran biologi) diperoleh 93% dengan kategori sangat valid.

Hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran ASICC materi perubahan lingkungan mampu menguatkan kompetensi literasi numerasi peserta didik melalui lima tahapan yaitu *Adapting, Searching, Interpreting, Creating, dan Communicanting*. Saran untuk penelitian selanjutnya yang serupa diperhatikan pendesainan LKPD dan model soal lebih bervariasi.

PRAKATA

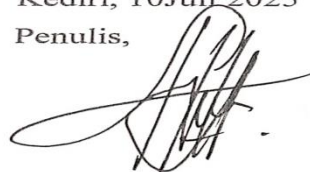
Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas perkenanan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program studi Pendidikan Biologi. Pada kesempatan kali ini diucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Poppy Rahmatika Primandiri selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantra PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Agus Muji Santoso, S.Pd.,M.Si. dan Ibu Dr. Poppy Rahmatika Primandiri selaku dosen pembimbing skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
3. Bapak Priyatmoko, S.Pd.,M.MA. guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 1 Prambon yang telah memberi informasi dan membantu proses penelitian di sekolah
4. Teman seperjuangan Pendidikan Biologi Angkatan 2021.
5. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu-persatu.

Demikian disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maka diharapkan pendapat dan kritik dari berbagai pihak dalam penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 10 Juli 2025

Penulis,



Silvia Okki Novita Rinda

NPM. 2115020018

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO& PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Literasi dan Numerasi	6
B. Lembar Kerja Peserta Didik.....	7
C. Model Pembelajaran ASICC.....	8
D. Kerangka Berpikir.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Model Pengembangan.....	10
B. Tempat dan waktu perancangan.....	13
C. Instrumen penelitian.....	13
BAB IV	17
A. Data Produk Hasil Pengembangan.....	17
BAB V	44
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Pembahas Ahli dan Praktisi	12
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	14
Tabel 3.3 Kriteria validitas.....	15
Tabel 4. 1 Hasil validasi LKPD	24
Tabel 4. 2 Masukan dari validator ahli dan perbaikan LKPD	25
Tabel 4. 3 Masukan peserta didik di tahap <i>one to one</i>	28
Tabel 4. 4 Masukan dan perbaikan taha <i>small group</i>	29
Tabel 4. 5 Analisis statistik dekriptif kompetensi literasi numerasi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	9
Gambar 3. 1 Alur pengembangan Tessmer (1933)	10
Gambar 4. 1 Tampilan sampul LKPD	18
Gambar 4. 2 Tampilan halaman pengantar LKPD	19
Gambar 4. 3 Gambar 4.3 Tampilan tahap <i>Adapting</i>	19
Gambar 4. 4 Tampilan tahap <i>Searching</i>	20
Gambar 4. 5 Tampilan tahap <i>Interpreting</i>	21
Gambar 4. 6 Tampilan tahap <i>Creating</i>	22
Gambar 4. 7 Tampilan tahap <i>Communicating</i>	22
Gambar 4. 8 Tampilan halaman penutup LKPD	23
Gambar 4. 9 Tampilan sampel jawaban tahap <i>Adapting</i>	31
Gambar 4. 10 Tampilan sampel jawaban pada tahap <i>Searching</i>	32
Gambar 4. 11 Tampilan sampel jawaban pertanyaan nomor satu <i>Interpreting</i>	34
Gambar 4. 12 Tampilan sampel jawaban nomor tujuh <i>Interpreting</i>	34
Gambar 4. 13 Tampilan sampel jawaban nomor delapan <i>Interpreting</i>	35
Gambar 4. 14 Tampilan sampel jawaban nomor Sembilan <i>Interpreting</i>	36
Gambar 4. 15 Tampilan sampel jawaban nomor dua <i>Interpreting</i>	36
Gambar 4. 16 Tampilan sampel jawaban nomor tiga dan empat <i>Interpreting</i>	37
Gambar 4. 17 Tampilan sampel jawaban nomor lima <i>Interpreting</i>	37
Gambar 4. 18 Tampilan sampel jawaban nomor enan <i>Interpreting</i>	38
Gambar 4. 19 Tampilan sampel poster pada tahap <i>Creating</i>	39
Gambar 4. 20 Tampilan kegiatan presentasi kelompok	40
Gambar 4. 21 Tampilan sampel pertanyaan dan jawaban pada sesi presentasi	40
Gambar 4. 22 Sampel jawaban refleksi peserta didik	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar/Izin Penelitian	50
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	51
Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	52
Lampiran 4. Lembar Validasi Oleh Ahli	54
Lampiran 5. LKPD Berbasis ASICC	66
Lampiran 6 Sampel jawaban LKPD peserta didik.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PP Nomor 57 tahun 2021 menjelaskan bahwa standar kompetensi peserta didik difokuskan pada penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Literasi dan numerasi merujuk pada kemampuan peserta didik mengoperasikan angka dan simbol matematika dasar untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari dan menafsirkan data yang disajikan dalam berbagai konteks kemudian hasil penafsiran untuk membuat keputusan (Kemdikbud, 2017). Literasi numerasi bisa diartikan kemampuan berpikir seseorang dalam bentuk penalaran. Menurut Abidin *et al.* (2017) penalaran merupakan konsep memahami dan menganalisis sebuah pernyataan, melalui aktivitas memanipulasi atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan kemudian mengungkapkan pernyataan tersebut baik secara lisan maupun tulisan. Secara sederhana, numerasi merupakan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan dalam operasi hitung dalam sehari-hari dan kemampuan untuk menerjemahkan data kuantitatif yang terdapat di sekitar kita (Ekawati *et al.*, 2022).

Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, memahami, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks. Ini termasuk kemampuan untuk memahami, menafsirkan, dan menganalisis informasi yang disajikan dalam teks atau media lainnya. Peserta didik di Indonesia harus memperoleh literasi dasar, yaitu literasi baca, literasi numerasi, literasi digital, literasi sains, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan (Hayun & Haryati, 2020). Hal tersebut sejalan dengan Noerbella (2022) bahwa literasi dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang harus dipahami oleh peserta didik untuk menganalisis bacaan berbagai konteks literasi yaitu kemampuan membaca menulis, dan berhitung, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada peserta didik .

Kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Poernomo *et al.* (2021) yang mengatakan budaya literasi di Indonesia masih tertinggal jauh dari negara-negara maju. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil PISA (*The Programme for International Student Assessment*) yang diikuti oleh Indonesia sejak tahun 2000 hingga sekarang. Indonesia masih berada tidak jauh dari peringkat terbawah dari jumlah peserta yang mengikuti PISA dan pada tahun 2018 Indonesia berada di peringkat 74 pada ujian materi membaca, 73 pada materi matematika, dan 71 pada materi sains dari 79 negara yang berpartisipasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Herawati (2022) mengatakan bahwa hasil analisis PISA 2018 menunjukkan 71% peserta didik belum mampu untuk menyelesaikan soal perhitungan yang tidak menggunakan bilangan cacah. Pemicu rendahnya literasi numerasi yaitu, kurang menariknya guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang dipakai kurang menerapkan literasi dan numerasi (Widiastuti & Kurniasih, 2021).

Literasi dan numerasi sangatlah penting dan bermanfaat untuk dikuasai dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat dari memahami literasi dan numerasi yaitu: 1) Mengasah penguatan dalam keterampilan menginterpretasikan angka, 2) Peserta didik dapat mudah memecahkan masalah, 3) Peserta didik mampu menghitung dan menafsirkan data, dan 4) Peserta didik lebih kuat dalam hal sumber daya manusianya (Ulfa & Athena, 2023).

Penerapan literasi dan numerasi bisa melalui berbagai cara, salah satunya melalui proses pembelajaran di kelas (Fauzi & Fadilah, 2024). Hal tersebut diperkuat oleh Latifah (2016) menyatakan dalam proses pembelajaran, guru harus mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis. Untuk mewujudkannya, guru harus memberikan bahan bacaan yang mengandung studi kasus dan analisis data kepada peserta didik untuk dibedah. Penguatan literasi numerasi dalam proses pembelajaran, guru bisa mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang merupakan salah satu perangkat pembelajaran. LKPD menjadi salah satu acuan belajar peserta didik yang

dikembangkan sendiri oleh guru yang terdapat komponen-komponen yaitu, tugas, petunjuk, tahapan-tahapan pengerjaan yang wajib dilaksanakan oleh peserta didik untuk mempermudah guru berinteraksi dengan peserta didik secara efektif (Azizah, 2017). Dalam LKPD tersebut harus terdapat pernyataan atau soal yang mengandung literasi dan numerasi yang akan dibedah oleh peserta didik, sehingga literasi dan numerasi peserta didik bisa meningkat.

Observasi kelas dan wawancara kepada guru yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober dan 1 November 2024 di kelas X1 dan X5 di SMAN 1 Prambon, skor literasi dan numerasi di raport pendidikan menunjukkan kemampuan literasi yang diperoleh yaitu 97,78% dan dalam kemampuan numerasi memperoleh 93,33% dengan keterangan peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum. Namun hal tersebut tidak sesuai dengan proses pembelajaran dan perangkat ajar.

Proses pembelajaran di dalam kelas diawali dengan guru membacakan tujuan pembelajaran, dilanjut dengan membahas materi yang diajarkan kemudian guru akan menyebutkan salah satu kode yang dimiliki setiap peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru. Dalam proses pembelajaran peserta didik banyak yang tidak fokus, sekitar 70% banyak peserta didik tidak mendengarkan penjelasan materi dari guru. Hanya 30% peserta didik yang memperhatikan guru.

Guru memiliki modul ajar yang didapatkan dari MGPM yang berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pada modul ajar tersebut terdapat LKPD yang memuat pertanyaan literasi dan numerasi, namun guru belum mengimplementasikan LKPD tersebut kepada peserta didik. Setiap peserta didik memiliki buku pegangan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan dalam proses belajar setiap harinya.

Sesuai dengan analisis LKS, pada halaman pertama terdapat judul topik yang akan dibahas, kemudian terdapat Profil Pelajar Pancasila dan pertanyaan pemantik. Setelah itu terdapat sub topik-sub topik yang akan dipelajari oleh peserta didik. Di setiap sub topik terdapat aktivitas untuk peserta didik berupa menganalisis infografik, praktikum, dan permasalahan sesuai dengan topik.

Pada LKS tersebut menyediakan asesmen formatif sebagai bentuk penilaian akhir pada topik yang sudah dipelajari oleh peserta didik. Hasil analisis LKS pada bagian asesmen formatif 1 pada materi perubahan lingkungan, taksonomi *bloom* yang digunakan masih tergolong rendah untuk jenjang SMA. Terdapat taksonomi *bloom* C1 sebanyak 2 soal, C2 terdapat 1 soal, dan C3 terdapat 2 soal. Sesuai dengan uraian di atas disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran belum terdapat pembiasaan literasi dan numerasi. Hal tersebut tidak kontras dengan skor literasi dan numerasi di SMA Negeri 1 Prambon yang tergolong kategori tinggi.

Solusi yang bisa digunakan untuk permasalahan di atas yaitu desain LKPD model pembelajaran ASICC (*Adapting, Searching, Interpreting, Creating, dan Communicating*) untuk menguatkan literasi dan numerasi peserta didik pada jenjang SMA. Desain LKPD tersebut akan menggunakan topik “Perubahan Lingkungan” yang akan diimplementasikan pada kelas 10 SMA Negeri 1 Prambon yang terletak di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Jawa Timur.

Model Pembelajaran ASICC merupakan model pembelajaran yang disusun untuk menguatkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan memberikan argumen dengan memanfaatkan *e-learning*, meningkatkan kesadaran dan keterampilan metakognisi, serta meningkatkan kolaborasi antar peserta didik (Santoso *et al.*, 2021). Dengan menggunakan model pembelajaran ASICC, peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, mengumpulkan informasi penting, memecahkan masalah kontekstual, berbagi ide, dan menghasilkan produk khusus (Santoso *et al.*, 2021).

Desain pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran ASICC untuk menguatkan literasi dan numerasi peserta didik pada kelas 10 di SMA Negeri 1 Prambon, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi perubahan lingkungan, dan menguatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang didapatkan yaitu “Bagaimana desain LKPD materi Perubahan Lingkungan berbasis model pembelajaran ASICC untuk menguatkan kemampuan literasi dan numerasi pada peserta didik SMA?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan desain LKPD pada materi Perubahan Lingkungan berbasis model pembelajaran ASICC untuk menguatkan kemampuan literasi numerasi di SMA Negeri 1 Prambon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian pengembangan ini yaitu:

1. Manfaat untuk peserta didik
Peserta didik dapat mudah memahami materi perubahan lingkungan melalui model pembelajaran ASICC. Peserta didik dapat meningkatkan literasi dan numerasi melalui model pembelajaran ASICC.
2. Manfaat untuk guru
Guru dapat menjadikan referensi penggunaan model pembelajaran ASICC. Guru dapat menguatkan literasi dan numerasi peserta didik melalui model pembelajaran ASICC.
3. Manfaat untuk sekolah
Penggunaan LKPD model pembelajaran ASICC untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik serta menguatkan literasi dan numerasi peserta didik dalam mata pelajaran biologi.
4. Manfaat untuk peserta didik
Hasil penelitian pengembangan ini dapat dijadikan acuan atau referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Bumi Aksara.
- ALDIYAH, E. (2021). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pengembangan sebagai Sarana Peningkatan Keterampilan Proses Pembelajaran IPA di SMP. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 67–76. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i1.85>
- Asykur, M., Mirwan, M., & Halik, S. (2022). Improving Literacy Skills Through Strengthening the Quality of School-Based Education. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 174–185. <https://doi.org/10.33650/pjp.v9i2.3874>
- Dearlina Sinaga, Wulan Sundari Siboro, Afriany ML Sihombing, Florentina Simarmata, & Indah Tiur Marintan Hutabarat. (2023). Peningkatan Literasi Dan Numerasi Dengan Penerapan Cara Belajar Efektif Dan Kreatif Serta Penanaman Nilai Moral Peserta didik Di Smks GKPI Pematang Siantar. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 60–65. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i1.464>
- Dewida, R. M., Bongguk, H., & Ulung, N. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Numerasi bagi Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 12(2), 82–91. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/1005%0Ahttps://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/download/1005/608>
- Dwi Noerbella. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480–489. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>
- Effendi, R., Herpratiwi, H., & Sutiarto, S. (2021). Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 920–929. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.846>
- Ekawati, R., Firdaus, F., & Wahyuni, Y. S. (2022). Pentingnya Literasi Numerasi Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bersama Radio Rri. *Menara*

- Pengabdian*, 2(2), 46–52. <https://doi.org/10.31869/jmp.v2i2.3932>
- Hapsari, T. A. R. (2023). Penerapan Literasi Numerasi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(4), 499–504. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i4.753>
- Hayun, M., & Haryati, T. (2020). Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Peserta didik Sd Lab School Fip Umj. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 79–89.
- Herawati, R. (2022). Penerapan Model Gradual Release of Responsibility dalam Penguatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1), 22–31. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.335>
- Inawati, I. (2022). Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menciptakan Budaya Literasi Peserta didik pada Jenjang Pendidikan Menengah. *Literatify: Trends in Library Developments*, 3(1), 1–13
- Irwandi, B., Roza, Y., & Maimunah, M. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Statistis Peserta Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Jurnal Gantang*, 6(2), 177–183. <https://doi.org/10.31629/jg.v6i2.3961>
- Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. In Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Latifah, S. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v5i1.104>
- Nicomse, N., & Naibaho, T. (2022). Penguatan Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila Sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika. *Sepren*. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i0.841>
- Nur Azizah, I. (2017). Lembar Kerja Peserta Didik Materi Aritmatika Sosial dengan Model Pengembangan Thiagarajan. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 63–72. <https://doi.org/10.25217/numerical.v1i2.132>
- Poernomo, E., Kurniawati, L., & Atiqoh, K. S. N. (2021). Studi Literasi Matematis. *Algoritma: Journal of Mathematics Education*, 3(1), 83–100. <https://doi.org/10.15408/ajme.v3i1.20479>

- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Primandiri, R., Rohmania, Q. N., Afifah, N., & Santoso, A. M. (2025). *Penerapan Strategi Pembelajaran ASICC untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik SMAN 1 Kediri*. 5(2), 301–308.
- Rezky, M., Hidayanto, E., & Parta, I. N. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didikdalam Menyelesaikan Soal Konteks Sosial Budaya pada Topik Geometri Jenjang Smp. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1548. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4879>
- Sanchia, A. I., & Faizah, U. (2019). Pengembangan LKPD Berbasis Search, Solve, Create and Share (SSCS) untuk Melatih Keterampilan Proses Sains pada Materi Arthropoda Kelas X SMA. *Jurnal Riset Biologi Dan Aplikasinya*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.26740/jrba.v1n1.p9-17>
- Santoso, A. M., Primandiri, P. R., & Zubaidah, S. (2024). Development of Student Worksheets Containing Green/Blue Economy for Prospective Teacher Students (pp. 400–407). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-283-5_37
- Santoso, A. M., Primandiri, P. R., Zubaidah, S., & Amin, M. (2021). Improving student collaboration and critical thinking skills through ASICC model learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1806(1), 012174. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1806/1/012174>
- Sari, L., Farida F, Hadiyanto, & Arif, D. (2022). Validitas LKPD Berbasis Model Project Based Learning Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1358–1370. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3215>
- Sari, S. N., Yulistio, D., & Trianto, A. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Pada Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Seluma 1. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(1), 2023.
- Setiani, D. E., Purwoko, B., Sulistiyowati, T. I., Primandiri, P. R., & Santoso, A. M. (2024). Application of the ASICC learning model in human physiological system to improve students' critical thinking and creative thinking skills.

Biosfer, 17(2), 485–492. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.44325>

- Ulfa, S. M., & Athena, T. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1032–1037. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3045>
- Widiastuti, E. R., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Software Cabri 3D V2 terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Peserta didik. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1687–1699. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.690>
- Zulkardi, & Putri, R. I. I. (2010). Pengembangan Blog Support untuk Membantu Peserta didik dan Guru Matematika Indonesia Belajar Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Jurnal Inovasi Perekayasa Pendidikan (JIPP)*, 2(1), 1–24.